

Makalah

PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K)

DI

S

U

S

U

N

OLEH

MULYADI ABDISAS

NIM : 170161

DOSEN PENGASUH : M. NUR. MA

PRODI : MANAGEMENT PENDIDIKAN ISLAM



INSTITUT AGAMA ISLAM ALMUSLIM ACEH

MATANG GLUMPANG DUA-BIREUEN

2019-2020

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan makalah ini. Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah memperjuangkan Agama Islam. Kemudian dari pada itu, saya sadar bahwa dalam menyusun makalah ini banyak yang membantu terhadap usaha saya, mengingat hal itu dengan segala hormat saya sampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Dekan Institusi Agama Islam Almuslim Aceh (IAI) Matang glumpang Dua – Bireuen.
2. Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan makalah ini Bapak M. Nur. MA.
3. Teman – teman dan seluruh pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian makalah. Atas bimbingan, petunjuk dan dorongan tersebut saya hanya dapat berdo'a dan memohon kepada Allah SWT semoga amal dan jerih payah mereka menjadi amal soleh di mata Allah SWT. Amin. Dan dalam penyusunan makalah ini saya sadar bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan, maka dari itu saya mengharapkan keritikan positif, sehingga bisa diperbaiki seperlunya. Akhirnya saya tetap berharap semoga makalah ini menjadi butir-butir amalan saya dan bermanfaat khususnya bagi saya dan umumnya bagi seluruh pembaca. Amin Yaa Robbal 'Alamin.

Penyusun

(Mulyadi Abdisas)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Makalah	1
BAB II PEMBAHASAN	3
A. Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)	3
B. Pelaksanaan P3K	3
1. Teknik Dalam P3K	4
2. Evakuasi dan Transportasi	4
C. Kesalahan Yang Sering Terjadi dalam Tindakan P3K	6

BAB III	PENUTUP	9
	A. Kesimpulan	9
	B. Saran-saran	9
DAFTAR PUSTAKA		10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

P3K merupakan sebuah pengetahuan dan keterampilan karena jika kita hanya mengetahui teorinya saja tanpa melakukan latihan atau praktek, maka mental kita tidak terlatih ketika kita benar-benar menghadapi kejadian sebenarnya. Sebaliknya jika kita langsung praktek tanpa membaca teori kemungkinan besar kita akan melakukan pertolongan yang salah pada korban.

Sebagai seorang pecinta alam, materi ini penting untuk dipelajari, karena kondisi alam seringkali tidak dapat diduga dan sangat mungkin terjadi kecelakaan yang tidak kita harapkan. Sedangkan tenaga medis, sarana dan prasarana kesehatan sulit untuk dijangkau. Maka satu-satunya pilihan adalah mencoba melakukan pertolongan sementara pada korban kerumah sakit atau dokter terdekat.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas yang jadi rumusan masalah :

1. Apakah yang di maksud P3K?
2. Bagaimana cara melaksanakan P3K?
3. Kesalahan apa yang sering muncul saat memberikan P3K?

C. Tujuan

1. Agar pembaca tahu bagaimana memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan ditempat kejadian dengan cepat dan tepat.
2. Mencegah terjadinya kesalahan saat member pertolongan jika terjadi kecelakaan dan mencegah penurunan kondisi badan atau cacat.
3. Meminimalisir kesalahan yang terjadi.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) adalah upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari dokter atau paramedik. Ini berarti pertolongan tersebut bukan sebagai pengobatan atau penanganan yang sempurna, tetapi hanyalah berupa pertolongan sementara yang dilakukan oleh petugas P3K (petugas medik atau orang awam) yang pertama kali melihat korban. Pemberian pertolongan harus secara cepat dan tepat dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada di tempat kejadian. Tindakan P3K yang dilakukan dengan benar akan mengurangi cacat atau penderitaan dan bahkan menyelamatkan korban dari kematian, tetapi bila tindakan P3K dilakukan tidak baik malah bisa memperburuk akibat kecelakaan bahkan menimbulkan kematian.

Pertolongan pertama pada kecelakaan sifatnya sementara. Artinya kita harus tetap membawa korban ke dokter atau rumah sakit terdekat untuk pertolongan lebih lanjut dan memastikan korban mendapatkan pertolongan yang dibutuhkan.

B. Pelaksanaan P3K

Sebelum melaksanakan Tindakan P3K maka perlu dilakukan tahapan awal sebelum P3K yaitu:

- 1) Penolong mengamankan diri sendiri (memastikan penolong telah aman dari bahaya)

- 2) Amankan Korban (evakuasi atau pindahkan korban ketempat yang lebih aman dan nyaman.
- 3) Tandai tempat Kejadian jika diperlukan untuk mencegah adanya korban baru.
- 4) Usahakan Menghubungi Tim Medis
- 5) Tindakan P3K

1. **Teknik Dalam P3K**

Urutan tindakan secara umum:

- 1) Cari keterangan penyebab kecelakaan
- 2) Amankan korban dari tempat berbahaya
- 3) Perhatikan keadaan umum korban; gangguan pernapasan, pendarahan dan kesadaran.
- 4) Segera lakukan pertolongan lebih lanjut dengan sarana yang tersedia.
- 5) Apabila korban sadar, langsung beritahu dan kenalkan.

Selain itu ada juga yang dinamakan prinsip life saving, artinya kita melakukan tindakan untuk menyelamatkan jiwa korban (gawat darurat) terlebih dahulu, baru kemudian setelah stabil disusul tindakan untuk mengatasi masalah kesehatan yang lain. Gawat darurat adalah suatu kondisi dimana korban dalam keadaan terancam jiwanya, dan apabila tidak ditolong pada saat itu juga jiwanya tidak bisa terselamatkan.

2. **Evakuasi dan Transportasi**

Evakuasi adalah kegiatan memindahkan korban dari lokasi kecelakaan ke tempat lain yang lebih aman dengan cara-cara yang sederhana di lakukan di daerah –

daerah yang sulit dijangkau dimulai setelah keadaan darurat. Penolong harus melakukan evakuasi dan perawatan darurat selama perjalanan.

Cara pengangkutan korban:

1) Pengangkutan tanpa menggunakan alat atau manual

Pada umumnya digunakan untuk memindahkan jarak pendek dan korban cedera ringan, dianjurkan pengangkutan korban maksimal 4 orang.

2) Pengangkutan dengan alat (tandu)

Rangkaian pemindahan korban:

- ✓ Persiapan,
- ✓ Pengangkatan korban ke atas tandu,
- ✓ Pemberian selimut pada korban
- ✓ Tata letak korban pada tandu disesuaikan dengan luka atau cedera.

Prinsip pengangkutan korban dengan tandu:

1) Pengangkatan korban

Harus secara efektif dan efisien dengan dua langkah pokok; gunakan alat tubuh (paha, bahu, panggul), dan beban serapat mungkin dengan tubuh korban.

2) Sikap mengangkat.

Usahakan dalam posisi rapi dan seimbang untuk menghindari cedera.

3) Posisi siap angkat dan jalan.

Biasanya posisi kaki korban berada di depan dan kepala lebih tinggi dari kaki, kecuali;

- ✓ Menaik, bila tungkai tidak cedera,
- ✓ Menurun, bila tungkai luka atau hipotermia,
- ✓ Mengangkut ke samping,
- ✓ Memasukan ke ambulan kecuali dalam keadaan tertentu

- ✓ Kaki lebih tinggi dalam keadaan shock.

C. **Kesalahan Yang Sering Terjadi dalam Tindakan P3K**

Kesalahan Yang Sering Terjadi dalam Tindakan P3K - Pengertian P3K adalah bantuan yang dilakukan dengan cepat dan tepat sebelum korban dibawa ke rujukan, sedangkan Pertolongan Pertama (PP) adalah pemberian pertolongan segera kepada penderita sakit atau cedera/ kecelakaan yang memerlukan penanganan medis dasar, yaitu suatu tindakan perawatan yang didasarkan pada kaidah ilmu kedokteran yang dapat dimiliki oleh orang awam khusus yang dilatih memberikan pertolongan pertama. Kesalahan Yang Sering Terjadi dalam Tindakan P3K Menurut *Christopher P. Holstege, M.D* yang sering kita lakukan adalah :

- 1) Menoreh bekas luka gigitan hewan berbisa.

Menoreh luka bisa memutuskan tendon, urat syaraf dan meningkatkan resiko terkena infeksi. Sebaiknya cukup buat ikatan pada luka dengan disertai bidai atau ranting lalu segera bawa ke rumah sakit.

- 2) Mengoles mentega pada luka bakar.

Tindakan tersebut dapat menyulitkan tindakan lebih lanjut oleh dokter dan meningkatkan resiko terkena infeksi pada luka bakar. Cukup dinginkan luka dengan air dingin, jaga kebersihan luka, dan menutupnya dengan kain bersih. Jangan memecahkan atau mengorek bagian luka yang melepuh. Luka bakar dengan kondisi melepuh yang parah harus segera dibawa ke rumah sakit.

- 3) Menghentikan pendarahan dengan membuat ikatan yang bisa dikencangkan dan dilonggarkan (tourniquet) diatas luka yang mengalami pendarahan.

Tindakan tersebut bisa menyebabkan rusaknya jaringan di daerah luka dan sekitar luka. Tindakan yang benar untuk mengentikan pendarahan adalah menutup luka langsung dengan kain kasa atau kain yang bersih kemudian dibalut dengan rapi dan cukup kencang. Bawa segera ke rumah sakit apabila pendarahan tidak berhenti, luka tetap menganga, terinfeksi atau luka disebabkan oleh gigitan hewan berbisa.

- 4) Memberikan terapi panas pada kondisi keseleo, otot tegang, atau patah tulang.

Tindakan tersebut berpotensi menyebabkan kondisi bengkak bahkan membuat proses penyembuhan menjadi makin lama. Tindakan yang benar adalah dengan meletakkan es pada bagian tubuh yang keseleo, otot tegang, atau patah tulang selama 10 menit dan biarkan tanpa es selama 10 menit dan seterusnya setiap 10 menit. Lakukan hal tersebut selama 1-2 hari.

- 5) Memindahak korban tabrakan dari dalam mobil ke tempat lain.

Tindakan tersebut malah berpotensi menebabka luka lebih parah. Pada kasus kecelakaan sepeda motor, membuka helm korban malah berpotensi menyebabkan lumpuh atau bahkan kematian. Apabila kondisi mobil/ motor yang mengalami kecelakaan tersebut tidak terbakar atau kondisi berbahaya lainnya, biarkan korban hingga datangnya tim medis.

- 6) Mengecek mata ketika ada benda masuk ke mata.

Tindakan tersebut bisa menyebabkan luka pada mata. Tindakan yang benar adalah dengan mencuci mata melalui air yang mengalir.

- 7) Menggunakan air panas untuk menolong mereka yang sangat kedinginan atau tubuhnya mulai membeku. Bahkan pada kondisi dimana jari jari sudahmulai membeku, terkadang langsung direndam pada air panas.

Tindakan tersebut bisa menyebabkan hal yang membahayakan tubuh. Tindakan yang benar adalah cukup dengan menggunakan air yang cukup hangat atau menggunakan uap yang kering.

8) Mengosok tubuh dengan alkohol untuk mengurangi demam.

Alkohol bisa menyerap ke dalam tubuh dan menyebabkan keracunan terutama pada anak-anak. Tindakan yang benar adalah gunakan acetaminophen atau ibuprofen atau segera bawa ke dokter atau rumah sakit untuk demam yang sangat tinggi .

BAB III

P E N U T U P

A. Kesimpulan

P3K adalah upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari dokter atau paramedik. Pertolongan pertama pada kecelakaan sifatnya sementara. Artinya kita harus tetap membawa korban ke dokter atau rumah sakit terdekat untuk pertolongan lebih lanjut dan memastikan korban mendapatkan pertolongan yang dibutuhkan.

B. Saran-saran

Agar tak melakukan kesalahan saat melakukan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan ada beberapa kesalahan yang harus di hindari, yaitu:

1. Menoreh bekas luka gigitan hewan berbisa.
2. Mengoles mentega pada luka bakar.
3. Menghentikan pendarahan dengan membuat ikatan yang bisa dikencangkan dan dilonggarkan (tourniquet) diatas luka yang mengalami pendarahan.

DAFTAR PUSTAKA

<http://unjukreatif.blogspot.co.id/2012/08/makalah-p3k.html>

<http://myayusafitri.blogspot.co.id/2015/08/makalah-p3k.html>

http://mayavivianti12.blogspot.co.id/2015/03/makalah-p3k_51.html